

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pemberian ekstrak biji bengkuang (*P. erosus*) berpengaruh terhadap kelimpahan hama kutu kebul (*B.tabaci*) pada tanaman terung (*S.melongena*).
2. Ekstrak biji bengkuang dengan konsentrasi 10% lebih efektif mengurangi kelimpahan *B.tabaci* dibandingkan dengan ekstrak konsentrasi 2%,4%,6% dan 8%.

5.2 Implikasi

1. Menambah pengetahuan tentang kemampuan ekstrak biji bengkuang sebagai insektisida nabati serta dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggantikan pemakaian insektisida kimia untuk pengendalian *B. tabaci*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penuntun praktikum proses perkuliahan entomologi dan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengendalian hama serangga pada kegiatan pertanian oleh masyarakat.

5.3 Saran

1. Hasil penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai acuan untuk penggunaan ekstrak biji bengkuang sebagai pengendali kelimpahan hama kutu kebul (*B.tabaci*) pada tanaman terung dengan menggunakan konsentrasi minmum 10%.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat produk insektisida yang terbuat dari bahan alami ekstrak biji bengkuang agar dapat membantumasyarakat khususnya petani dalam meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar berupa penuntun praktikum mata kuliah entomologi untuk memudahkan mahasiswa dalam membuat insektisida nabati.